

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hartoto (2009) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan keadaan sebenarnya. Selain itu, pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Arikunto, 2005)

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data dari masing-masing jenis dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak yang berkompeten dan berwenang dalam memberikan data yang dibutuhkan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder berasal dari data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung berupa Laporan Keuangan tahun anggaran 2013. Data sekunder lainnya seperti laporan/dokumen lainnya, catatan-catatan, dan data terkait lainnya.

3.3 Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua tahap penelitian, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pertama, peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan permasalahan dan kebutuhan penelitian. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapat masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara.

Peneliti selanjutnya mencari subjek yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti juga bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses wawancara dengan subjek di waktu dan tempat yang telah disepakati berdasarkan pedoman yang dibuat. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk verbatim tertulis. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data di akhir bab ini. Setelah itu, peneliti membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Menurut Sugiyono (2010:63) terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya adalah dengan observasi (pengamatan), dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Sugiyono (2010:82) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa laporan keuangan, dokumen terkait, dan catatan-catatan lainnya. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan langsung dengan responden.

(Indriantoro, 2012). Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung dan mendalam (*indepth interview*) kepada pihak yang terlibat dan terkait langsung guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang sebenarnya pula.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci (*key informan*) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Pemilihan *key informan* yang berperan dalam proses akuntansi ini bertujuan meningkatkan validitas informasi yang disampaikan. *Key informan* tersebut adalah sebanyak 7 (tujuh) orang.. Data dikumpulkan melalui proses wawancara langsung dengan para responden tersebut dengan menggunakan panduan wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2010:91), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data, yaitu peneliti mendapatkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil dokumentasi dan wawancara di lapangan. Kemudian hasil wawancara dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil

wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis secara verbatim (hasil transkrip wawancara). Data yang telah didapat dibaca berulang-ulang agar peneliti mengerti benar data atau hasil yang telah didapatkan.

- 2) Reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan. Pada tahap ini juga, peneliti melakukan *coding*. Data yang relevan diberi kode, kemudian dikelompokan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat. Dengan teknik ini tidak berarti penelitian kualitatif tidak memiliki pedoman-pedoman tentang prosedur yang harus dijalani berkenaan dengan analisis dan interpretasi data.

Langkah-langkah *coding* yakni :

- a. Langkah pertama disebut *Open Coding*. Pada tahap ini transkrip diberikan keterangan mengenai informasi yang berisi informan beserta situasi sekitar ketika wawancara dilakukan.
- b. Pada langkah kedua, peneliti melakukan *Axial Coding*. Tahap ini memiliki beberapa kolom tabel yang berisikan kategori, nomor kode, dan transkrip yang sesuai atau mewakili berkas tersebut dengan kode penomoran yang sudah dilakukan pada *open coding*.
- c. Setelah melakukan axial coding, yang paling terakhir adalah tahap penentuan transkrip dari sekian banyak untuk dipilih atas jawaban yang

mendasari permasalahan atas penelitian yang dilakukan. Tahapan ini disebut dengan *Selective Coding*. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah kasus yang diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya. Sehingga peneliti juga dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada subjek.

- 3) Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk tabel, *network*, atau grafis sehingga data dapat dikuasai.
- 4) Mencari Alternatif Penjelasan bagi Data. Setelah kaitan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud, peneliti masuk ke dalam tahap penjelasan. Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitanya tersebut, penulis merasa perlu mencari suatu alternatif penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat. Sebab dalam penelitian kualitatif memang selalu ada alternatif penjelasan yang lain. Dari hasil analisis, ada kemungkinan terdapat hal-hal yang menyimpang dari asumsi atau tidak terfikir sebelumnya. Pada tahap ini akan dijelaskan dengan alternatif lain melalui referensi atau teori-teori lain.

Alternatif ini akan sangat berguna pada bagian pembahasan, kesimpulan, dan saran.

- 5) Pengambilan keputusan atau verifikasi, berarti bahwa setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.6 Pengecekan Validitas Temuan

Untuk memperoleh temuan dan deskriptif yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya. Kredibilitas berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya.

Menurut Sugiyono (2010:121) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara:

- 1) Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

- 2) Triangulasi, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Ada 4 macam triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

- b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

- c. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode observasi. Kredibilitas data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi metode.

- 3) Menggunakan bahan referensi, bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara ataupun foto-foto sehingga lebih dapat dipercaya.